

**PERBANDINGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN  
DESKRIPSI SISWA KELAS VII A DENGAN VII B SMP  
NEGERI 20 MATARAM**



**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program  
Strata Satu (S1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Oleh**

**MENDUR RAHMAYANTI  
E1C114055**

**UNIVERSITAS MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA SASTRA  
INDONESIA DAN DAERAH  
2018**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN  
TINGGI**

**UNIVERSITAS MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873**

---

**HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI**

Jurnal skripsi dengan judul **Perbandingan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A dengan VII B SMP Negeri 20 Mataram** ini telah disetujui dosen pembimbing sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana kependidikan pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni.

Jurnal ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal,..... November 2018

Pembimbing I,

Drs. H. Syahbuddin, M. Pd.  
NIP. 195712311985021001

Pembimbing II,

Syaiful Musaddat, M. Pd.  
NIP. 197712312015011003

**PERBANDINGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN  
DESKRIPSI SISWA KELAS VII A DENGAN VII B SMP NEGERI 20  
MATARAM**

Mendur Rahmayanti

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Gmail : mendurrahmayanti@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbedanya hasil menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMPN 20 Mataram. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A SMPN 20 Mataram”, “Bagaimanakah keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII B SMPN 20 Mataram”, dan “Bagaimanakah perbedaan dan persamaan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A dengan VII B SMPN 20 Mataram”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A dengan VII B SMPN 20 Mataram. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode komparatif atau perbandingan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan VII B berupa hasil menulis karangan deskripsi. Data penelitian ini berjumlah 48 karangan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil menulis karangan deskripsi antara siswa kelas VII A dengan VII B memiliki perbedaan. Kesalahan kelas VII A memiliki 176 kasus kesalahan. Pemakaian huruf kapital terdapat 64 kasus kesalahan, penggunaan kata depan terdapat 55 kasus kesalahan, ejaan dan tanda baca terdapat 57 kasus kesalahan, objek deskripsi dan isi karangan tidak terdapat kasus kesalahan. Jenis kesalahan yang paling banyak ditemukan dalam karangan siswa kelas VII A yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital. Nilai tertinggi pada kelas VII A yaitu 90, dan nilai terendah yaitu 63 dengan nilai rata-rata 80,5. Sedangkan kelas VII B memiliki 215 kasus kesalahan. Dalam hal ini pemakaian huruf kapital terdapat 82 kasus kesalahan, penggunaan kata depan terdapat 44 kasus kesalahan, ejaan dan tanda baca terdapat 89 kasus kesalahan, objek deskripsi dan isi karangan tidak terdapat kasus kesalahan. Jenis kesalahan yang paling sering ditemukan dalam karangan siswa kelas VII B yaitu kesalahan ejaan dan tanda baca. Nilai tertinggi pada kelas VII B yaitu 81, dan nilai terendah yaitu 41 dengan nilai rata-rata 63,1.

***Kata Kunci : Perbandingan, Keterampilan Menulis, Karangan Deskripsi***

## ABSTRACT

Background of the research is different result to write artikel deskripsi student class VII A and VII B SMPN 20 Mataram. The trouble of the research is “How to skills write article deskripsi student class VII A SMPN 20 Mataram”, “How to skills write article deskripsi student class VII B SMPN 20 Mataram”, “How to comparison skills write article deskripsi student class VII A and VII B SMPN 20”. The purpose of this study is to know comparison skills write article deskripsi student class VII A and VII B SMPN 20 Mataram. Type of this research is qualitative research by method comparison. Resource of this research is student class VII A and VII B SMPN 20 Mataram. Data of this research is 48 article of student. Result of this research is result write article student between class VII A and VII B has comparison. By confusion of class VII A has 172 case confusion. Use letter capital has 64 confusion, use preposition has 55 confusion, punctuation has 57 confusion, object description is noting case. Type of much confusion in the article deskripsi class VII A is letter capital. Grade optimal of class VII A is 90, grade minimum is 63 and grade flat is 80,5. Whereas class VII B has 215 case confusion, letter capital has 82 case confusion, use preposition has 44 case confusion, and punctuation has 89 case confusion, object description is noting case. Type of much confusion in the article deskripsi class VII B is punctuation. Grade optimal of class VII A is 81, grade minimum is 41 and grade flat is 63,1.

**Keyword : Comparison, Write skills, Description article**

### A. Pendahuluan

Pada hakikatnya mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Keempat aspek tersebut berkaitan satu dengan yang lainnya. Salah satu aspek keterampilan bahasa yang berupa pengungkapan pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan kedalam bentuk simbol-simbol huruf adalah keterampilan menulis. Dalam konteks ini, keterampilan menulis merupakan salah satu syarat untuk menuangkan keinginan penulis dalam berbagai bidang kegiatan.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara jenis keterampilan bahasa yang lainnya. Hal ini dikarenakan menulis bukan hanya sekedar menyalin kata-kata dalam sebuah kalimat, tetapi juga menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan teratur dengan memperhatikan penggunaan kosa kata yang tepat, memperhatikan kaidah penulisan kata yang benar, serta menggunakan variasi kalimat yang sesuai.

Kemampuan menulis dalam pelajaran bahasa Indonesia diajarkan salah satunya pada materi mengarang. Materi mengarang terdiri atas lima jenis, yaitu karangan deskripsi, karangan narasi, karangan eksposisi, karangan argumentasi, dan karangan persuasi (Suparno, 2009 : 11).

Menulis karangan deskripsi merupakan salah satu bentuk kegiatan yang bersifat produktif-kreatif. Menulis karangan deskripsi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, dibutuhkan kecermatan dalam memanfaatkan pancaindra.

Materi menulis karangan deskripsi termasuk dalam kurikulum 2013. Terdapat dalam kompetensi dasar 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempatwisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, 4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisonal, dll) yang didengar dan dibaca, 3.2 Menelaah struktur dan unsure kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan nstruktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Keempat kompetensi dasar tersebut diajarkan pada jenjang SMP kelas VII smester ganjil.

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) peneliti di SMP Negeri 20 Mataram. Siswa kelas VII yang terdiri atas tiga kelas, memiliki hasil yang berbeda dalam menulis sebuah karangan. Dalam hal ini, terdapat siswa yang sangat mahir, belum mahir, bahkan ada juga yang masih belum mencapai ketuntasan belajar. Kelas VII A rata-rata bisa mencapai 3 - 4 paragraf dalam menulis karangan. Berbeda dengan kelasVII B, yang hanya mampu menulis 2 paragraf bahkan 1 paragraf saja. Selain itu siswa di masing-masing kelas masih belum tepat dalam menggunakan tanda baca, pemilihan kata bahkan isi karangan tidak sesuai dengan tema yang dipilih, contoh karangan siswa yang kurang tepat adalah sebagai berikut:

- 1) Pantai *senggigi* merupakan salah satu tempat wisata di Lombok. Kata *senggigi* seharusnya huruf S memakai huruf capital karena menunjukkan nama tempat. Dengan demikian penulisan kalimat yang benar adalah “Pantai Senggigi merupakan salah satu tempat wisata di Lombok”.

Kelemahan-kelemahankarangan siswa sebagaimana dijelaskan di atas baru beberapa saja. Dalam hal ini, perlu dilakukan kajian lebih lanjut agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh. Hal ini penting sebagai bahan masukan untuk pembelajaran mengarang berikutnya. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang “Perbandingan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A dengan VII B SMP Negeri 20 Mataram.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode komparatif atau perbandingan. Metode komparatif atau perbandingan adalah metode penelitian pendidikan yang menggunakan teknik membandingkan satu objek dengan objek lain Darma (2014:86). Sugiyono (2017:15) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Data dalam penelitian ini yaitu karangan yang ditulis siswa kelas VII A dan VII B dengan sumber data siswa kelas VII A dan VII B SMPN 20 Mataram.

Tes menulis karangan deskripsi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data berupa karangan deskripsi yang ditulis siswa. Tes menulis karangan deskripsi dilakukan dengan tema bebasberdasarkan keinginan siswa.

Metode analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan cara membandingkan objek deskripsi, isi karangan, kalimat efektif, ketepatan penggunaan kata, ejaan dan tanda baca.

Analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus:

NP

$NA = \frac{NP}{NT} \times 100$

NT

NA : Nilai Akhir

NP : Nilai Perolehan

NT : Nilai Tertinggi

Metode penyajian hasil analisis data ada dua macam, yaitu bersifat informal dan bersifat formal (Sudaryanto, 1993:144). Dalam penelitian ini digunakan metode penyajian hasil analisis data secara informal. Metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi dan teknis sifatnya (Sudaryanto, 1993:145). Hasil analisis data akan berwujud penjelasan yang berkaitan dengan perbedaan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A dan VII B SMPN

20 Mataram. Penjelasan akan berbentuk uraian yang berwujud kalimat-kalimat yang diikuti pemerian secara rinci. Penyajian model ini dikenal dengan penyajian informal.

### C. Pembahasan

Hasil penelitian ini memaparkan bagaimana keterampilan dan perbandingan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A dengan VII B SMPN 20 Mataram.

#### 1. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A

##### A. Objek deskripsi

Masing-masing siswa memiliki perbedaan dalam mendeskripsikan objek karangannya. Ada yang mampu mendeskripsikan semua tentang objek baik tentang sifat, bentuk, dan jenis objek tetapi ada juga siswa yang hanya mampu mendeskripsikan sebagian tentang objek. Dalam hal ini siswa yang mampu mendeskripsikan semua tentang objek baik tentang sifat, bentuk, dan jenisnya sebanyak 7 orang siswa, contohnya pada gambar nomor 1. Siswa yang mendeskripsikan tentang bentuk dan jenis objek sebanyak 8 orang, contohnya pada gambar nomor 2. Siswa yang hanya mendeskripsikan tentang bentuk objek sebanyak 8 orang siswa, contohnya pada gambar nomor 3.

##### B. Isi Karangan

Kelas VII A memiliki hasil yang berbeda-beda dalam menulis sebuah karangan. Ada siswa yang mencapai 3-4 paragraf dan ada juga siswa yang hanya mampu menulis 2 paragraf saja. Siswa yang mampu menulis 4 paragraf sebanyak 9 orang contohnya pada gambar nomor 1. Siswa yang mampu menulis 3 paragraf sebanyak 5 orang contohnya pada gambar nomor 2, sedangkan 10 orang siswa lainnya hanya mampu menulis 2 paragraf saja contohnya pada gambar nomor 3.

##### C. Pemakaian Huruf Kapital

Kesalahan pemakaian huruf kapital dalam penelitian ini terdapat 64 kesalahan dalam karangan siswa. Kesalahan pemakaian huruf kapital ini diantaranya meliputi kesalahan pemakaian huruf pertama pada awal kalimat yang berjumlah 27 kasus kesalahan, kesalahan penulisan huruf pertama nama tempat berjumlah 12 kasus kesalahan, kesalahan pemakaian huruf pertama nama orang berjumlah 21 kasus kesalahan, dan kesalahan pemakaian huruf pertama judul karangan berjumlah 4 kasus kesalahan.

##### D. Penggunaan Huruf Kapital

Kesalahan penulisan kata depan dalam penelitian ini terdapat 55 kesalahan. Penulisan kata depan *di*, *ke*, *dandari*. Yang terdiri dari 49 kesalahan penggunaan kata depan *di*, 6 kesalahan penggunaan kata depan *ke*, dan penulisan kata depan *dari* tidak ditemukan.

#### E. Ejaan dan Tanda Baca

Kesalahan ejaan pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP N 20 Mataram terdapat 57 kesalahan penggunaan tanda baca meliputi: 21 kesalahan dalam pemakaian tanda titik (.), 26 kesalahan pemakaian tanda koma (,), 12 kesalahan pemakaian tanda hubung (-), 8 kesalahan penulisan tanda titik dua (:), dan tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda seru (!) dan tanda Tanya (?).

### 2. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII B

#### A. Objek Deskripsi

Masing-masing siswa memiliki perbedaan dalam mendeskripsikan objek karangannya. Ada yang mampu mendeskripsikan semua tentang objek baik tentang sifat, bentuk, dan jenis objek tetapi ada juga siswa yang hanya mampu mendeskripsikan sebagian tentang objek. Dalam hal ini siswa yang mampu mendeskripsikan semua tentang objek baik tentang sifat, bentuk, dan jenisnya sebanyak 2 orang contohnya pada gambar nomor 1. Yang mendeskripsikan tentang bentuk dan jenis objek sebanyak 21 orang siswa contohnya pada gambar nomor 2. Yang hanya mendeskripsikan tentang bentuk objek sebanyak 1 orang siswa contohnya pada gambar nomor 3.

#### B. Isi Karangan

Paragraf hasil pendeskripsian siswa memiliki perbedaan. Ada siswa yang mencapai 3 paragraf dalam menulis karangan dan ada juga siswa yang hanya mampu menulis 2 paragraf bahkan 1 paragraf saja. Siswa yang mampu menulis 3 paragraf sebanyak 1 orang contohnya terdapat pada gambar nomor 1. Siswa yang mampu menulis 2 paragraf sebanyak 12 orang contohnya pada gambar nomor 2, sedangkan 11 orang siswa lainnya hanya mampu menulis 1 paragraf saja contohnya terdapat pada gambar nomor 3.

#### C. Penggunaan Huruf Kapital

Kesalahan pemakaian huruf kapital dalam penelitian ini terdapat 82 kesalahan dalam karangan siswa. Kesalahan pemakaian huruf kapital ini diantaranya meliputi kesalahan pemakaian huruf pertama pada awal kalimat yang berjumlah 33 kasus kesalahan, kesalahan penulisan huruf pertama nama tempat berjumlah 23



kasus, kesalahan pemakaian huruf pertama nama orang berjumlah 17 kasus kesalahan, dan kesalahan pemakaian huruf pertama judul karangan berjumlah 9 kasus kesalahan.

#### D. Penggunaan Kata Depan

Kesalahan penulisan kata depan dalam penelitian ini terdapat 44 kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke*, *dandari*. Yang terdiri dari 31 kesalahan penggunaan kata depan *di*, 13 kesalahan penggunaan kata depan *ke*, dan penulisan kata depan *dari* tidak ditemukan:

#### E. Ejaan dan Tanda Baca

Kesalahan ejaan yang berupa kesalahan pemakaian tanda baca pada karangan deskripsi siswa kelas VII B SMP N 20 Mataram terdapat 89 kesalahan penggunaan tanda baca meliputi: 38 kesalahan dalam pemakaian tanda titik (.), 42 kesalahan pemakaian tanda koma (,), 11 kesalahan pemakaian tanda hubung (-), 9 kesalahan penulisan tanda titik dua (:).

### 3. Perbandingan Ketrampilan Menulis Kelas VII A dengan VII B

No .	Objek Deskripsi	Isi Karangan		Penggunaan Huruf Kapital		Penggunaan Kata Depan		Ejaan dan Tanda Baca		Nilai Akhir		
		VII A	VII B	VII A	VII B	VII A	VII B	VII A	VII B	VII A	VII B	
	<b>KELAS</b>											
	VII A	VII B	VII A	VII B	VII A	VII B	VII A	VII B	VII A	VII B	VII A	VII B
1.	7	5	25	20	15	12	10	10	10	10	67	60
2.	6	4	25	19	14	14	12	10	9	5	69	54
3.	8	6	27	23	15	15	17	13	18	10	89	70
4.	7	4	24	19	15	9	10	10	10	5	69	49
5.	8	4	28	19	17	10	18	10	15	5	90	50
6.	7	5	26	21	15	14	15	12	15	5	82	60
7.	7	5	25	22	14	12	16	13	12	7	77	62
8.	7	3	24	19	15	9	16	10	12	4	77	47
9.	8	8	26	25	15	14	15	14	15	10	83	73
10.	6	3	24	19	14	9	13	9	10	4	70	46
11.	6	6	24	20	15	13	12	12	10	7	70	61
12.	7	5	23	20	14	14	15	12	12	8	74	62
13.	5	5	22	22	13	11	10	10	10	4	63	54
14.	6	6	24	20	13	13	14	10	10	6	70	55
15.	6	6	24	24	14	13	10	10	10	6	67	62

16.	7	5	25	20	15	12	16	11	15	6	82	56
17.	6	6	23	22	14	13	17	12	14	6	77	62
18.	8	7	27	25	17	17	18	18	15	10	89	81
19.	7	7	24	22	17	14	15	15	10	10	76	71
20.	8	6	26	23	16	15	15	13	15	8	84	68
21.	8	5	26	20	17	14	15	10	14	5	84	56
22.	6	6	23	23	14	14	15	13	14	10	75	69
23.	7	7	25	22	16	13	13	13	16	13	81	71
24.	8	5	25	20	15	12	16	13	15	8	83	61

Hasil menulis karangan deskripsi antara siswa kelas VII A dengan VII B memiliki persamaan dan perbedaan.

1. Perbedaan dan persamaan pada objek deskripsi

Perbedaan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A dan VII B pada aspek objek deskripsi. Skor tertinggi yang diperoleh kelas VII A pada aspek objek deskripsi yaitu 8 diperoleh oleh 8 orang siswa, skor sedang diperoleh 10 orang siswa dengan skor 7, skor terendah didapatkan oleh 1 orang siswa dengan nilai 5. Skor tertinggi yang didapatkan kelas VII B yaitu 8 diperoleh oleh 1 orang siswa, skor sedang diperoleh oleh 3 orang siswa dengan jumlah skor 7, sedangkan skor terendah pada kelas ini yaitu 3 diperoleh oleh 1 orang siswa. Persamaan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A dan VII B pada aspek objek deskripsi yaitu sama-sama memperoleh nilai tertinggi 8, akan tetapi kelas VII A diperoleh oleh 8 orang siswa, sedangkan pada kelas VII B didapatkan oleh 1 orang siswa.

1. Perbedaan dan persamaan pada isi karangan

Perbedaan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A dan VII B pada aspek isi karangan. Skor tertinggi pada kelas VII A yaitu 28 diperoleh 1 orang siswa, skor 27 diperoleh 2 orang siswa, skor 26 diperoleh 4 orang siswa, sedangkan skor terendah pada kelas ini yaitu 22 diperoleh 1 orang siswa. Skor tertinggi pada kelas VII B yaitu 25 diperoleh 4 orang siswa, skor terendah pada kelas ini yaitu 19 diperoleh 5 orang siswa. Persamaan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A dengan VII B pada aspek isi karangan yaitu sama-sama diperoleh skor 24 dan 25 akan tetapi jumlah siswa yang mendapatkan skor 24 dan 25 pada kelas VII A dengan VII B berbeda-beda.

2. Perbedaan dan persamaan pada aspek penggunaan huruf kapital

Perbedaan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A dengan VII B pada aspek penggunaan huruf kapital. Skor tertinggi pada kelas VII A yaitu 17 diperoleh 4 orang siswa, skor terendah yaitu 13 diperoleh 2

orang siswa. Pada kelas VII B skor tertinggi yaitu 17 diperoleh 1 orang siswa, skor terendah yaitu 9 diperoleh 3 orang siswa. Persamaan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A dengan VII B yaitu sama-sama mendapatkan skor tertinggi yaitu 17, akan tetapi yang memperoleh skor tertinggi tersebut berbeda-beda.

3. Perbedaan dan persamaan pada aspek penggunaan kata depan

Perbedaan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A dengan VII B pada aspek penggunaan kata depan. Kelas VII A mendapatkan skor tertinggi 18 diperoleh 2 orang siswa, skor terendah yaitu 10 diperoleh 3 orang siswa, skor tertinggi kelas VII B yaitu 18, sedangkan skor terendah yaitu 9 diperoleh 1 orang siswa. Persamaan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A dengan VII B pada aspek penggunaan kata depan yaitu sama-sama mendapatkan skor tertinggi 18, akan tetapi yang mendapatkan skor antara kedua kelas tersebut berbeda-beda.

4. Perbedaan dan persamaan pada aspek ejaan dan tanda baca

Perbedaan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A dengan VII B pada aspek ejaan dan tanda baca. Skor tertinggi pada kelas VII A yaitu 18 diperoleh 1 orang siswa, skor terendah yaitu 9 diperoleh 1 orang siswa, sedangkan skor tertinggi pada kelas VII B yaitu 13 diperoleh 1 orang siswa, skor terendah pada kelas VII B 4 diperoleh 3 orang siswa. Persamaan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A dengan VII B pada aspek ejaan dan tanda baca yaitu dari kedua kelas tersebut terdapat siswa yang sama-sama mendapatkan skor 10.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian diatas yang telah dikemukakan dalam bab-bab terdahulu, maka dapatlah diperoleh beberapa simpulan dan saran tentang perbandingan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A dengan VII B SMPN 20 Mataram. Adapun kesimpulan yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Dari hasil pengolahan data keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A diperoleh nilai tertinggi sebesar 89 sedangkan nilai terendah sebesar 63 dengan nilai rata-rata sebesar = 80,5. Dalam karangan siswa kelas VII A ditemukan 5 jenis kasus kesalahan diantaranya kesalahan: (1) objek deskripsi, (2) isi karangan, (3) Pemakaian huruf kapital, (4) Penggunaan kata depan, (5) Ejaan dan tanda baca.
- b. Hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII B diperoleh nilai tertinggi sebesar 81 sedangkan nilai terendah sebesar 46 dengan nilai rata-rata sebesar =63,1. Dalam karangan

siswa kelas VII B juga ditemukan 5 jenis kasus kesalahan diantaranya kesalahan: (1) objek deskripsi, (2) isi karangan, (3) Pemakaian huruf kapital, (4) Penggunaan kata depan, (5) Ejaan dan tanda baca.

- c. Perbandingan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII A dan VII B SMPN 20 Mataram dari segi nilai yang di peroleh yaitu kelas VII A mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80,5 sedangkan kelas VII B sebesar 63,1. Perbedaan yang signifikan antara siswa kelas VII A dengan VII B juga terdapat pada banyaknya kesalahan yang diperoleh. Dalam hal ini siswa kelas VII A terdapat 176 kesalahan sedangkan kelas VII B terdapat 215 kesalahan dalam karangan yang ditulis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII A lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas VII B dalam keterampilan menulis karangan deskripsi.

## 2. Saran-saran

- a. Pembelajaran menulis karangan deskripsi hendaknya lebih ditingkatkan dengan selalu memberikan pelatihan kepada siswa dalam menulis dengan memperhatikan aspek isi karangan, penggunaan ejaan dan tanda baca, penggunaan huruf kapital dan lain-lain.
- b. Siswa hendaknya lebih meningkatkan penguasaan teori serta giat berlatih menulis dalam bentuk deskripsi sehingga kemampuannya dapat lebih meningkat.
- c. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan agar meneliti hal yang sama secara mendalam dengan berbagai rancangan penelitian sehingga dapat menemukan pesan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

## E. Daftar Pustaka

Arikunto, S, dkk. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Fahrudin, 1998. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, Jakarta, Depdikbud.

Keraf, G. (1981). *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah.

- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurwidiyarti. (2015). *Analisis Kesalahan Ejaan dalam Tulisan Dekripsi Siswa Kelas VIII B SMPN 17 Mataram*. Universitas Mataram
- Ruliyawan. (2008). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul*. Universitas Bantul
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan M. Yunus. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. (cetakan ke-13). Jakarta: Universitas Terbuka
- Syamsudin, A.R. 2006. *Bimbingan Karang Mengarang: Teknik dan Redaksional Seri I*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 1987. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.